

PERILAKU TOKOH UTAMA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BERTINGKAT ABRAHAM MASHLOW NOVEL RUMAH BARU VINKA KARYA RISTHEE

Dian Lestari Silalahi, Hasnul Fikri, Romi Isnanda

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : dianlestari010595@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku tokoh utama dalam memenuhi kebutuhan Abraham Mashlow novel *Rumah Baru Vinka* Karya Ristee. Objek penelitian ini adalah Perilaku tokoh utama dalam memenuhi kebutuhan bertingkat novel berjudul *Rumah Baru Vinka* karya Ristee dengan menggunakan teori kebutuhan Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Rumah Baru Vinka* Karya Risthee secara keseluruhan dan berulang-ulang, (2) memberi tanda bagian kata atau kalimat yang berhubungan dengan kebutuhan, (3) mencatat semua data yang berhubungan dengan kepribadian yang ada dalam novel *Rumah Baru Vinka* karya Ristee, (4) mengelompokkan dalam bentuk tabel. Teknik analisis data yang dilakukan (a) mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek yang diteliti, (b) menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan bertingkat manusia atau tokoh yang ditemukan sebanyak 60 data yang terdiri (a) kebutuhan fisiologis misalnya makan, minum, istirahat, tempat teduh, (b) kebutuhan rasa aman misalnya stabilitas, dan mencari perlindungan, (c) kebutuhan rasa sayang misalnya menggabungkan diri dengan kelompok, merasakan tiadanya sahabat, dan bersahabat, (d) kebutuhan penghargaan misalnya kekaguman, kepercayaan diri, dan perhatian, dan (e) kebutuhan aktualisasi diri misalnya kecewa, emosional, dan tidak tenang.

Kata Kunci: perilaku tokoh utama, kebutuhan bertingkat, novel *Rumah Baru Vinka*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah wujud imajinatif yang menggambarkan masyarakat dari segi kehidupan sebagai titik proses kreativitas. (Ahadiat 2007:9). Sastra menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang tentang kehidupan manusia yang mengungkapkan melalui bahasa. Karya

sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan karena karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran hidup walaupun dilukiskan dalam bentuk yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. (Atmazaki 2007:18)

Novel *Rumah Baru Vinka* dikarang oleh Ristee. Novel ini menceritakan tokoh

yang bernama Vinka. Vinka dipaksa ibunya untuk masuk ke sekolah elit berasrama. Awalnya Vinka merasa tidak betah dan selalu merasa kesepian dan menutup diri. Dia selalu memikirkan sahabat (Marissa) dan grup bandnya (Venus). Vinka tetap latihan band waktu pulang di akhir minggu, tetapi ibunya melarang sehingga mereka sering bertengkar. Vinka merasa dikhianati oleh band Venus dan memilih keluar dari band tersebut. Vinka membuat band baru bernama Rosemary dan band itu membuatnya nyaman.

Teori kebutuhan bertingkat manusia dikenal dengan teori humanistik. Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan yang mendasari adalah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. (Minderop, 2011; 280)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul, “ Perilaku Tokoh Utama dalam Memenuhi Kebutuhan Bertingkat Abraham Mashlow Novel *Rumah Baru Vinka* karya Ristee.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Rumah Baru Vinka* karya Ristee secara keseluruhan dan berulang-ulang, (2) memberi tanda bagian kata atau kalimat yang berhubungan dengan kebutuhan, (3) mencatat semua data yang berhubungan dengan kepribadian yang ada dalam novel *Rumah Baru Vinka* karya Ristee, (4) mengelompokkan dalam bentuk tabel. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut : (1) mengklasifikasikan

data sesuai dengan aspek yang diteliti, (2) menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan permasalahan penelitian, (3) menarik kesimpulan, dan (4) membuat laporan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan ditemukan 60 data tentang kebutuhan bertingkat manusia pada tokoh utama dalam novel *Rumah Baru Vinka*. Kebutuhan pertama adalah kebutuhan fisiologis terdiri dari 13 data. Kebutuhan kedua adalah kebutuhan rasa aman terdiri dari 9 data. Kebutuhan ketiga adalah kebutuhan rasa sayang terdiri dari 12 data. Kebutuhan keempat adalah kebutuhan penghargaan terdiri dari 13 data. Kebutuhan kelima adalah kebutuhan aktualisasi diri terdiri dari 13 data.

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang jelas terhadap makanan, air, udara, tidur, dan pemuasan terhadap kebutuhan itu sangat penting untuk kelangsungan hidup, karena kebutuhan ini merupakan yang terkuat dari semua kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan itu seperti kebutuhan akan makanan, minuman, tempat berteduh, tidur dan (sandang, pangan, papan): “Bolak-balik ia melirik nampanku dan tubuh kurusku. Ia melirik nampanku dan tubuh kurusku. Ia membandingkan isi nampannya dengan tubuh bongsornya.

Ia hanya mengambil sepotong semur ayam itu bagian ayam yang kecil sekali, sayur bayam, air putih, dan sedikit nasi. Maksudku, benar-benar sedikit nasi. Kurasa aku bisa menghabiskan nasi yang diambilnya dengan dua kali suap saja”. (Ristee, 2010: 14-15)

Berdasarkan kutipan data tersebut dijelaskan bahwa tokoh utama

membandingkan isi nampannya dengan tubuh bongsrnya . Hal ini ditunjukkan dalam tuturan " Ia membandingkan isi nampannya dengan tubuh bongsrnya. Cara memenuhi kebutuhan makan ini ditunjukkan dengan Vinka memakan semua yang ada dinampannya dan lebih senang duduk sendiri.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman meliputi kebutuhan akan stabilitas, perlindungan, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman ini diantaranya adalah perlindungan dan kebebasan dari daya-daya mengancam seperti kriminalitas, perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusakan dan bencana alam.

Aku dan Kanya juga ikut berteduh sambil menonton, tetapi rasanya sudah tidak menembus keramaian itu. Jadi, kami hanya berdiri di pinggir pintunya saja dan tetap basah karena terkena tampias hujan". (Ristee, 2010:50-51)

Berdasarkan kutipan data tersebut dijelaskan bahwa Vinka ikut berteduh sambil nonton bersama siswa yang lain. Hal ini ditunjukkan dalam tuturan"Aku dan Kanya juga ikut berteduh sambil menonton, tetapi rasanya sudah tidak menembus keramaian itu. Jadi, kami hanya berdiri di pinggir pintunya saja dan tetap basah karena terkena tampias hujan. Cara memenuhi kebutuhan mencari perlindungan ini ditunjukkan dengan Vinka dan Kanya berteduh dengan hujan turun.

3. Kebutuhan Rasa Sayang

Kebutuhan rasa sayang dapat dipenuhi dengan cara menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan, memiliki sahabat dan merasakan tiadanya sahabat.

Hujan rintik-rintik mulai membasahi jendela di samping kursi-kursiku. Tuhan,

bagaimana caranya agar aku bisa kembali berteman dengan teman-temanku itu? Aku sudah kehilangan teman-teman lamaku karena kelakuanku sendiri. Apakah aku harus mengulang kesalahan yang sama kepada teman-teman baruku"? (Ristee, 2010: 106)

Berdasarkan kutipan data tersebut dijelaskan bahwa Vinka kehilangan temannya karena kelakuannya sendiri. Hal ini ditunjukkan dalam tuturan "Aku sudah kehilangan teman-teman lamaku karena kelakuanku sendiri.Cara memenuhi kebutuhan merasakan tiadanya sahabat ini ditunjukkan dengan Vinka mengaku bahwa kelakuannya membuat dia kehilangan teman-temannya.

4. Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan penghargaan, menurut Maslow terbagi dua; penghargaan yang berasal dari orang lain dan penghargaan terhadap diri sendiri. Penghargaan yang berasal dari orang lain adalah yang utama. Penghargaan yang berasal dari orang lain berdasarkan reputasi, kekaguman, status, popularitas, prestise dalam masyarakat semua sikap bagaimana pandangan orang lain terhadap kita

Hebatlah bisa berantem dengan Audrey! Lo orang pertama yang berani melawan dia! Dari dulu gue satu sekolah dengan mereka. Sejak SD,SMP,sampai sekarang, mana ada yang berani kepada mereka"!(Ristee, 2010: 33)

Berdasarkan kutipan data tersebut dijelaskan bahwa Vinka mendapat puji dari temannya . Hal ini ditunjukkan dalam tuturan " Hebatlah bisa berantem dengan Audrey! Lo orang pertama yang berani melawan dia! Cara memenuhi kebutuhan penghargaan ini ditunjukkan dengan Vinka dipuji oleh semua orang di kelas karena keberaniannya melawan seseorang.

5 Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Walaupun kita telah mencapai kebutuhan dalam tingkat yang lebih rendah merasa aman secara fisik dan emosional, mempunyai rasa memiliki dan cinta, merasa berharga, namun kita akan merasa kecewa, tidak tenang dan tidak puas kalau kita gagal berusaha memuaskan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Air mukanya sedikit berubah kecewa mendengar jawabanku. Jadi, cepat-cepat kutambahkan, “untuk memilih personel band kan cocok-cocokan. Jadi, kalau lo memang sudah cocok berempat doang, ya ngga apa-apa.” (Ristee, 2010: 153)

Berdasarkan kutipan data tersebut dijelaskan bahwa Vinka melihat kekecewaan yang ada di dalam dirinya. Hal ini ditunjukkan dalam tuturan " Air mukanya sedikit berubah kecewa mendengar jawabanku. Cara memenuhi kebutuhan aktualisasi diri ini ditunjukkan dengan Vinka melihat ada rasa kecewa dimata temannya setelah mendengar jawabannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Diana Syofana (2015) dengan judul" Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Rembulan Di Wajahmu* Karya Tara Liye Berdasarkan Teori Abraham Maslow dan Kaitannya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA". Hasil penelitian tersebut penulis lebih dominan kepada kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan penulis lebih dominan kepada kebutuhan fisiologis

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Seftiya Wulandari (2019) dengan judul" Motivasi dalam Memenuhi Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama dalam Novel *Bidadari Untuk Dewa* Karya Asma Nadia". Hasil penelitian tersebut dapat bahwa penelitian lebih dominan kepada

kebutuhan penghargaan . Sedangkan penulis lebih dominan kepada kebutuhan fisiologis.

Penelitian yang dilakukan R.Rismawati (2018) dengan judul" Pemenuhan Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama dalam Novel" *Tentang Kamu* Karya Tere Liye. Hasil penelitian tersebut dapat bahwa penelitian lebih dominan kepada kebutuhan rasa aman. Sedangkan penulis lebih dominan kepada kebutuhan fisiologis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Rumah Baru Vinka* memiliki perilaku untuk memenuhi kebutuhan bertingkat yang dikemukakan Abraham Maslow yang dimiliki tokoh, yaitu *pertama*, perilaku tokoh utama untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya seperti kebutuhan akan makanan, minuman, tempat berteduh, tidur dan (sandang, pangan, papan). Tokoh berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisiologis agar dapat terpenuhi kebutuhan tersebut. *kedua*, perilaku tokoh utama untuk memenuhi kebutuhan rasa aman meliputi kebutuhan akan stabilitas, perlindungan, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Tokoh berusaha untuk memenuhi kebutuhan rasa aman agar dapat terpenuhi kebutuhan tersebut. *ketiga*, perilaku tokoh utama untuk memenuhi kebutuhan rasa sayang meliputi kebutuhan cara menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan, memiliki sahabat dan merasakan tiadanya sahabat. Tokoh berusaha untuk memenuhi kebutuhan rasa sayang agar dapat terpenuhi kebutuhan tersebut. *keempat*, perilaku tokoh utama untuk memenuhi kebutuhan penghargaan meliputi kepercayaan diri, kekaguman, status, popularitas, dan perhatian. Tokoh berusaha untuk memenuhi kebutuhan penghargaan agar dapat terpenuhi kebutuhan tersebut. *kelima*, perilaku tokoh

utama untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri meliputi fisik dan emosional, mempunyai rasa memiliki dan cinta, merasa berharga, namun kita akan merasa kecewa, tidak tenang dan tidak puas kalau kita gagal berusaha memuaskan kebutuhan akan aktualisasi diri.. Tokoh berusaha untuk memenuhi kebutuhan penghargaan agar dapat terpenuhi kebutuhan tersebut.

Saran

. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) siswa, meningkatkan kemampuan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi (2) guru, meningkatkan motivasi guru untuk membuat pembelajaran menulis deskripsi lebih inovatif, (3) bagi peneliti lain sebagai sumber penelitian dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahadiat, Endut 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press

Atmazki, 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Teori, dan contoh kasus* Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Pustaka

Syofana, Diana. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye Berdasarkan Teori Abraham Maslow dan kaitanya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA". Universitas Mataram

Wulandari, Seftiya. 2019." Motivasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Novel *Bidadari Untuk Dewa* Karya Asma Nadia". Skripsi: Universitas Bung Hatta

Rismawati, R. 2018. " Pemenuhan Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. Universitas Negeri Makassar